

PkM Skrining Kesehatan Reproduksi Perempuan: Pelayanan USG dan IVA Test oleh PSPDS Obgin FK UMI bersama Pemerintah Kabupaten Konawe

Nasrudin AM^{1*}, M. Hamsah^{1,2}, Anna Sari Dewi^{1,2}, Astra Budiati^{1,2}, Feisal Hilman^{1,2}, Munifah Ashlihati^{1,2}, Irna Trisanti^{1,2}, Rahmita^{1,2}, Yunike Putri^{1,2}, Debby Mislianti^{1,2}, Feby M Patiung^{1,2}

¹Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: nasrudin.nasrudin@umi.ac.id

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang memerlukan upaya preventif dan promotif secara berkelanjutan. Keterbatasan akses terhadap pelayanan *antenatal care* (ANC), termasuk pemeriksaan ultrasonografi (USG) dan skrining kanker serviks, menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya risiko komplikasi kehamilan dan keterlambatan deteksi penyakit. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan reproduksi perempuan melalui skrining kehamilan dan deteksi dini kanker serviks. Kegiatan bakti sosial dilaksanakan oleh PSPDS Obgin Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Konawe pada tanggal 29 November 2025 di Kelurahan Uepai. Metode yang digunakan berupa pelayanan langsung kepada masyarakat meliputi pemeriksaan USG pada ibu hamil dan pemeriksaan IVA *test* pada wanita usia subur, disertai edukasi dan konsultasi kesehatan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 94 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemeriksaan USG mampu memberikan informasi mengenai usia kehamilan, kondisi janin, serta mendeteksi dini faktor risiko dan kemungkinan komplikasi kehamilan. Selain itu, pemeriksaan IVA *test* berperan penting dalam skrining awal lesi prakanker serviks sehingga memungkinkan penanganan lebih lanjut secara dini. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kesimpulannya, kegiatan bakti sosial yang mengintegrasikan pemeriksaan USG dan IVA *test* efektif dalam meningkatkan akses dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan reproduksi. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan pemerintah daerah menjadi strategi yang penting dalam mendukung upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan perempuan di masyarakat.

Kata kunci: bakti sosial; USG; IVA *test*; kesehatan reproduksi; deteksi dini; ibu hamil

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia remain significant public health challenges that require continuous preventive and promotive efforts. Limited access to antenatal care (ANC) services, including ultrasonography (USG) examinations and cervical cancer screening, is one of the contributing factors to the high risk of pregnancy complications and delayed disease detection. This community service activity aimed to improve access to women's reproductive health services through pregnancy screening and early detection of cervical cancer. This community service program was conducted by the Obstetrics and Gynecology Residency Program, Faculty of Medicine, Universitas Muslim Indonesia, in collaboration with the Government of Konawe Regency on November 29, 2025, in Uepai Village. The method used was direct service delivery to the community, including USG examinations for pregnant women and Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) tests for women of reproductive age, accompanied by health education and medical consultations. A total of 94 participants attended this activity. The results showed that USG examinations provided important information regarding gestational age, fetal condition, and early detection of risk factors and potential pregnancy complications. In addition, VIA testing played a crucial role in the early screening of precancerous cervical lesions, enabling timely follow-up management. This activity also increased community awareness of the importance of routine health check-ups. In conclusion, community service activities integrating USG examinations and VIA testing are effective in improving access and awareness of reproductive health among women. Collaboration between academic institutions and local government is an important strategy to support efforts in improving maternal and women's health outcomes

Keywords: *community service; ultrasonography; VIA test; reproductive health; early detection; pregnant women*

1. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius. Salah satu indikator penting dalam upaya menurunkan AKI dan AKB adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu, khususnya selama masa kehamilan. Pemeriksaan *antenatal care* (ANC) yang optimal, termasuk pemeriksaan ultrasonografi (USG), sangat penting dalam mendeteksi dini faktor risiko dan komplikasi kehamilan, seperti kelainan pertumbuhan janin, kehamilan risiko tinggi, serta kondisi patologis lainnya.¹

Di sisi lain, kanker serviks masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada perempuan di Indonesia. Rendahnya cakupan skrining dini, seperti pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), menyebabkan banyak kasus terdeteksi pada stadium lanjut. Oleh karena itu, upaya promotif dan preventif melalui skrining kesehatan reproduksi perempuan menjadi sangat penting untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.²

Kabupaten Konawe merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, khususnya dalam pemeriksaan USG dan skrining kanker serviks. Faktor geografis, keterbatasan fasilitas kesehatan, serta kurangnya kesadaran masyarakat menjadi kendala dalam optimalisasi pelayanan kesehatan reproduksi.

Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Konawe menyelenggarakan kegiatan bakti sosial berupa pemeriksaan USG bagi ibu hamil dan pemeriksaan IVA *test* bagi wanita usia subur. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan akses pelayanan kesehatan, mendukung deteksi dini risiko kehamilan dan kanker serviks, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan reproduksi perempuan melalui penyediaan layanan skrining yang komprehensif, serta memperkuat peran institusi pendidikan dan pemerintah dalam upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Solusi dan Target Luaran

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat di Kabupaten Konawe adalah keterbatasan akses terhadap layanan skrining kesehatan reproduksi, khususnya pemeriksaan USG untuk ibu hamil dan IVA *test* untuk deteksi dini kanker serviks. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa bakti sosial dengan menyediakan layanan pemeriksaan USG dan IVA *test* secara gratis, disertai edukasi kesehatan dan konsultasi langsung dengan tenaga medis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, khususnya dalam deteksi dini risiko kehamilan dan lesi prakanker serviks. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin.

Target luaran kegiatan ini meliputi peningkatan akses masyarakat terhadap layanan skrining kesehatan reproduksi, yang ditandai dengan bertambahnya jumlah peserta yang memperoleh pemeriksaan kesehatan. Melalui pemeriksaan ultrasonografi (USG), diharapkan dapat dilakukan deteksi dini terhadap faktor risiko kehamilan serta kemungkinan terjadinya komplikasi pada ibu hamil sehingga penanganan yang tepat dapat segera diberikan. Selain itu, pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) diharapkan mampu mengidentifikasi secara dini

adanya lesi prakanker serviks sebagai langkah awal pencegahan dan pengendalian kanker serviks. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi secara berkala sebagai upaya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Di samping itu, pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan dan pemerintah daerah dalam mendukung program promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

2.2 Lokasi Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 November 2025, bertempat di Kelurahan Uepai, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara PSPDS Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia dengan Pemerintah Kabupaten Konawe serta didukung oleh puskesmas setempat dan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara.

2.3 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan pelayanan langsung kepada masyarakat (direct service), yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Meliputi koordinasi dengan pemerintah daerah, puskesmas setempat, serta panitia pelaksana. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan jadwal kegiatan, penyediaan alat dan bahan (USG, gel, spekulum, asam asetat), serta penyiapan tenaga medis dan relawan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kesehatan terpadu yang mencakup pemeriksaan ultrasonografi (USG), pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA), konsultasi medis, dan edukasi kesehatan. Pemeriksaan USG dilakukan pada ibu hamil dengan tujuan untuk menentukan usia kehamilan, menilai kondisi serta pertumbuhan janin, dan mendeteksi secara dini adanya risiko maupun komplikasi kehamilan yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Selain itu, dilakukan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur sebagai metode skrining dini kanker serviks yang sederhana, efektif, dan mudah diterapkan di layanan kesehatan primer. Setelah pemeriksaan, peserta memperoleh konsultasi medis secara langsung dengan dokter spesialis obstetri dan ginekologi untuk mendapatkan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan serta rekomendasi tindak lanjut yang diperlukan. Kegiatan juga dilengkapi dengan edukasi kesehatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin selama

kehamilan serta deteksi dini kanker serviks sebagai upaya pencegahan dan penanganan yang lebih efektif.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah peserta yang mengikuti kegiatan, jenis temuan klinis yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, serta respons masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan ini diikuti oleh 94 peserta yang terdiri dari ibu hamil dan wanita usia subur di wilayah Kabupaten Konawe.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bakti sosial skrining kesehatan reproduksi perempuan yang dilaksanakan di Kelurahan Uepai, Kabupaten Konawe pada tanggal 29 November 2025 diikuti oleh 94 peserta yang terdiri dari ibu hamil dan wanita usia subur.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, mayoritas peserta merupakan ibu hamil dengan rentang usia kehamilan yang bervariasi, mulai dari trimester pertama hingga trimester ketiga. Pemeriksaan ultrasonografi (USG) memberikan informasi penting terkait usia kehamilan, kondisi janin, serta identifikasi faktor risiko kehamilan seperti multiparitas, usia ibu risiko tinggi (<20 tahun dan >35 tahun), serta riwayat obstetri sebelumnya.

Selain itu, ditemukan beberapa kondisi yang memerlukan perhatian lebih lanjut, seperti riwayat abortus berulang, kehamilan dengan paritas tinggi (*grandemultipara*), serta adanya kecurigaan kelainan ginekologis seperti kista adneksa. Pemeriksaan IVA *test* yang dilakukan pada wanita usia subur juga memberikan manfaat dalam mendeteksi dini kemungkinan lesi prakanker serviks, meskipun data spesifik hasil IVA tidak seluruhnya terdokumentasi secara rinci. Berikut gambaran karakteristik peserta kegiatan:

Tabel 3.1 Karakteristik Peserta Kegiatan Bakti Sosial

Karakteristik	Keterangan
Jumlah peserta	94 orang
Rentang usia	15 – 53 tahun
Status	Ibu hamil & wanita usia subur
Trimester kehamilan	Trimester I – III
Temuan risiko	Multiparitas, usia risiko tinggi, riwayat abortus
Pemeriksaan	USG & IVA <i>test</i>

Selain pelayanan pemeriksaan, kegiatan ini juga mencakup edukasi kesehatan dan

konsultasi langsung dengan dokter spesialis obstetri dan ginekologi. Peserta mendapatkan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan *antenatal care* (ANC) secara rutin, tanda bahaya kehamilan, serta pentingnya skrining kanker serviks.



Gambar 3.1 Flyer Kegiatan



Gambar 3.2 Pemberangkatan Tim Baksos ke Kabupaten Konawe



Gambar 3.3 Rangkaian Acara Baksos Skrining Kesehatan Reproduksi di Kabupaten Konawe



Gambar 3.4 Pemeriksaan IVA pada serviks sebagai metode skrining dini lesi prakanker serviks dalam kegiatan bakti sosial di Kabupaten Konawe

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan bakti sosial dengan pendekatan skrining kesehatan reproduksi memiliki dampak positif dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat. Pemeriksaan USG terbukti menjadi alat penting dalam mendeteksi dini kondisi kehamilan, termasuk menentukan usia gestasi, memantau pertumbuhan janin, serta mengidentifikasi faktor risiko yang dapat berkontribusi terhadap komplikasi kehamilan.¹

Temuan adanya ibu hamil dengan usia risiko tinggi dan paritas tinggi menunjukkan bahwa kelompok masyarakat tersebut masih memerlukan perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan maternal. Kondisi ini sejalan dengan berbagai studi yang menyebutkan bahwa usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua, serta riwayat kehamilan yang banyak, merupakan faktor risiko terhadap komplikasi kehamilan dan persalinan.^{2,6,7}

Selain itu, pelaksanaan IVA *test* sebagai metode skrining sederhana dan efektif untuk deteksi dini kanker serviks memberikan kontribusi penting dalam upaya preventif. Meskipun metode ini memiliki keterbatasan dalam sensitivitas dibandingkan metode lain seperti Pap smear, IVA *test* tetap menjadi pilihan yang relevan di daerah dengan keterbatasan sumber daya karena mudah dilakukan, murah, dan memberikan hasil secara langsung.^{3,8}

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam pencatatan

data hasil pemeriksaan secara sistematis, khususnya pada hasil IVA *test*. Hal ini menjadi salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang agar dapat dilakukan analisis epidemiologis yang lebih mendalam.^{4,5,9}

Dari aspek pengabdian masyarakat, kolaborasi antara institusi pendidikan, tenaga medis, dan pemerintah daerah terbukti efektif dalam menjangkau masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara klinis, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pemeriksaan kesehatan secara berkala.^{6,10}

Namun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sifatnya yang temporer sehingga belum dapat menggambarkan keberlanjutan layanan, serta belum adanya evaluasi kuantitatif terhadap peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa integrasi layanan skrining USG dan IVA *test* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi perempuan, khususnya di daerah dengan keterbatasan akses layanan kesehatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa skrining kesehatan reproduksi melalui pemeriksaan ultrasonografi (USG) pada ibu hamil dan pemeriksaan IVA *test* pada wanita usia subur yang dilaksanakan oleh PSPDS Obgin FK UMI bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Konawe telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan akses layanan kesehatan, khususnya dalam deteksi dini risiko kehamilan dan lesi prakanker serviks.

Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya variasi kondisi kehamilan, termasuk kelompok ibu dengan faktor risiko seperti usia reproduksi ekstrem dan multiparitas, yang memerlukan pemantauan lebih lanjut. Pemeriksaan IVA *test* juga berperan penting sebagai metode skrining awal dalam mendeteksi kemungkinan kelainan serviks secara dini. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan reproduksi secara rutin.

Secara keseluruhan, integrasi layanan USG dan IVA *test* dalam kegiatan bakti sosial merupakan strategi yang efektif dalam mendukung upaya promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan perempuan, khususnya di daerah dengan keterbatasan

akses layanan kesehatan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa rekomendasi dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait. Bagi penyelenggara kegiatan, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan terprogram agar memberikan dampak yang lebih optimal, terutama dalam pemantauan dan tindak lanjut peserta yang memiliki faktor risiko. Bagi tenaga kesehatan dan institusi pendidikan, diperlukan peningkatan sistem pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan yang lebih sistematis dan terintegrasi guna mendukung evaluasi program serta pengembangan penelitian selanjutnya. Bagi pemerintah daerah, dukungan terhadap program skrining kesehatan reproduksi perlu terus diperkuat melalui penyediaan sarana, prasarana, dan tenaga kesehatan yang memadai, serta perluasan jangkauan layanan hingga ke wilayah terpencil. Sementara itu, masyarakat diharapkan semakin menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, baik pemeriksaan antenatal care (ANC) selama kehamilan maupun skrining kanker serviks, sebagai upaya pencegahan komplikasi dan peningkatan derajat kesehatan reproduksi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PSPDS Obgin FK UMI, Pemerintah Kabupaten Konawe, Dinas Kesehatan, dan puskesmas setempat atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh dokter, tenaga kesehatan, mahasiswa, dan panitia atas dedikasi dalam memberikan pelayanan USG dan IVA *test*. Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Uepai, khususnya ibu hamil dan wanita usia subur, atas partisipasi aktif dalam kegiatan ini. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan dalam meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization, WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience, Geneva: World Health Organization, 2016.
2. J. Banerjee, E. Mullins and J. Townson, "Pregnancy and neonatal outcomes in COVID-19: study protocol for a global registry of women with suspected or confirmed SARS-CoV-2 infection in pregnancy and their neonates, understanding natural history to guide treatment and prevention," *BMJ Opens*, vol. 11, p. e041247, 2021.
3. Frick, "Advanced maternal age and adverse pregnancy outcomes," *Best Pract Res Clin Obstet Gynaecol*, vol. 70, pp. 92-100, 2021.
4. E. Hartono, S. Wibisono and S. Pakasi, "Maternal and Perinatal Outcomes in Advanced Maternal

- Age," *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, vol. 3, no. 1, pp. 9-14, 2020.
5. E. Zampaoglou, E. Boureka, E. Gounari, P. Liasidi, I. Kalogiannidis, Z. Tsimtsiou, A. Haidich, I. Tsakiridis and T. Dagklis, "Screening for Cervical Cancer: A Comprehensive Review of Guidelines," *Cancers*, vol. 17, no. 13, p. 2072, 2025.
 6. D. Singh, J. Vignat and V. Lorenzoni, "Global estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2020: a baseline analysis of the WHO Global Cervical Cancer Elimination Initiative," *The Lancet Global Health*, vol. 11, 2022.
 7. Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., et al. (2021). Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249.
 8. Chmielewska, B., Barratt, I., Townsend, R., et al. (2021). Effects of the COVID-19 pandemic on maternal and perinatal outcomes: a systematic review and meta-analysis. *The Lancet Global Health*, 9(6), e759–e772.
 9. Bhatla, N., Singhal, S., Saraiya, U., et al. (2021). Screening and management of preinvasive lesions of the cervix in low-resource settings. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 74, 88–102.
 10. Koliopoulos, G., Nyaga, V. N., Santesso, N., et al. (2022). Cytology versus HPV testing for cervical cancer screening in the general population. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2022(5).
 11. Tadesse, E., Nigussie, T., Taye, A., et al. (2023). Utilization of antenatal ultrasound and associated factors among pregnant women in low-resource settings: a systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, 415.